

Reverend Insanity Chapter 1889 Bahasa Indonesia

Bab 1889: 1889

“Kenapa mereka disini?!” Immortal Hua Die tersentak, dia merasakan tubuhnya menjadi dingin.

“Jika bukan karena situasi berbahaya, jika saya tidak merasakan keanehan ringan ini, saya tidak akan menemukan orang-orang ini. Cepat pergi!” Zeng Luo Zi mendesak sambil berkata dengan cemas.

“Ada pengkhianat di antara kita! Kita harus berpisah!” Miao Ming Shen berkata dengan ekspresi pucat, dia sudah mengerti. Dia melihat sekeliling ke Tu Tou Tuo, Tong Hua, Zeng Luo Zi, dan berhenti ketika dia melihat Fang Yuan.

Ternyata, kecurigaan terbesarnya adalah Chu Ying karena dia tidak tahu tentang latar belakang orang tersebut.

“Hahaha, aku ingin mengikuti kalian semua ke dalam paus biru naga, tapi sejak kalian mengetahuinya, tidak ada dari kalian yang akan lolos. Shen Cong Sheng berkata sambil menggerakkan jarinya, gelombang suara menyebar dan melesat ke arah Miao Ming Shen dan yang lainnya.

Miao Ming Shen dan sisanya dikelilingi oleh gelombang suara ini karena kecepatan mereka turun drastis.

Ssssssssh—!

Shen Cong Sheng mulai bersiul di kedalaman laut.

Immortal Hua Die tersentak saat dia diikat oleh gelombang suara yang tak terhitung jumlahnya, Shen Cong Sheng segera menyeretnya pergi.

“Hua Die!” Feng Jiang memperhatikan dan menatap dengan ekspresi marah, dia mencoba membantunya tetapi terlalu lemah, Shen Cong Sheng menangkapnya juga.

Shen Cong Sheng memiliki level kultivasi peringkat delapan, metode jalur suaranya cukup mendalam. Dalam kehidupan sebelumnya, ia menangkap peringkat delapan Gu Immortal Old Man Bei Feng hidup-hidup di Gua Naga Tersembunyi, jauh lebih sederhana sekarang untuk menangkap orang lemah seperti Immortal Hua Die dan Feng Jiang.

“Meninggalkan!” Feng Jiang berteriak dengan keras.

Tapi segera, Shen Cong Sheng mencengkeram lehernya dan dia pingsan.

Dia mendengus dingin: “Serang.”

Klan Shen Gu Immortals di sekitarnya dan Ren Xiu Ping menemukan target mereka dan menyerang.

Mereka mengikuti di belakang dengan cermat, setelah mendiskusikan di antara mereka sendiri siapa

yang harus dilawan. Tidak hanya serangan mereka terkoordinasi, mereka membantu satu sama lain.

Satu-satunya yang menyerang Fang Yuan adalah klan Shen Gu Immortal Shen Tan, dia adalah jalur air biasa Gu Immortal.

Dia menembakkan cincin air seukuran tong, itu terbang ke arah kepala Fang Yuan.

Fang Yuan tidak ingin bertarung, dia berubah menjadi kuda laut kecil seukuran telapak tangan, dia bergerak seperti kecepatan kilat.

Shen Tan meleset dari targetnya, dia terkejut dan diserang dengan tiga cincin air lagi, mereka muncul di hadapan Fang Yuan.

Fang Yuan berubah menjadi ikan dan berputar dengan sangat gesit, menghindari ketiga cincin itu.

Ekspresi Shen Tan berubah menjadi jelek, dia memanggil Ren Xiu Ping: "Bantulah aku. "

Ren Xiu Ping menyerang Tong Hua dengan dua hiu ganas. Mendengar kata-kata Shen Tan, dia mengangguk: "Tentu saja. "

Seekor hiu ganas yang menyerang Tong Hua dengan cepat berbalik dan berenang menuju Fang Yuan.

Fang Yuan melihat sekelilingnya, dia menemukan bahwa jika dia melewati rintangan ini, dia akan menjadi orang paling depan yang menyerang.

Dia dengan cepat berhenti saat dia berpura-pura dihalangi oleh hiu ganas itu.

Karena ini, Shen Tan tertawa terbahak-bahak saat dia memindahkan keempat cincin airnya, menghalangi Fang Yuan: "Kemana kamu bisa lari sekarang?"

Dia tidak tahu siapa yang telah dia hambat, jika dia tahu identitas asli Chu Ying, dia akan menggigil ketakutan sekarang.

Fang Yuan berpura-pura terjebak sambil dengan sabar mengamati sekutunya.

Tu Tou Tuo juga terhalang, sebagai kultivator jalur bumi, kecepatannya tidak cepat, bahkan lebih lambat di air.

Tong Hua sedang sibuk menangani dua hiu ganas Ren Xiu Ping.

Zeng Luo Zi seperti hantu putih di laut, dia bergerak cepat dan bersaing dengan Shen Qi klan Shen dalam kecepatan, mereka jauh di depan.

Gui Qi Ye dan Miao Ming Shen pindah bersama, ketika dua Dewa Gu klan Shen semakin dekat, dia berteriak: "Tuhan, cepat pergi, aku akan menghentikan mereka. "

Dia berhenti saat dia mendorong dengan telapak tangannya.

Dengan suara keras, area kabut hitam yang luas menyebar.

Dua Dewa Gu klan Shen bergerak terlalu cepat, mereka memasuki kabut dan menghilang ke udara

tipis.

“Old Gui, hati-hati!” Miao Ming Shen tahu parahnya situasi, dia berlinang air mata saat dia terbang.

Shen Cong Sheng menekan Feng Jiang dan Immortal Hua Die sepenuhnya saat dia mencibir:

“Kemana kamu akan pergi?”

Mengatakan ini, gelombang suara yang tak terhitung jumlahnya mengejar Miao Ming Shen.

Rambut Miao Ming Shen berdiri tegak saat peringatan berbunyi di benaknya, tatapannya berkedip seperti kilat saat dia mendengus, mengaktifkan gerakan pembunuh jalur antariksa.

Sosoknya menghilang seketika, muncul seratus langkah lagi. Pada saat berikutnya, dia menghilang lagi, dia bergerak seratus langkah lebih jauh dari Fang Yuan dan yang lainnya.

Saat dia berkedip terus menerus, Miao Ming Shen melarikan diri dan menyerbu keluar dari laut.

Shen Cong Sheng tersentak ringan, merasa terkejut.

Dia telah menggunakan metode peringkat delapan yang asli, Miao Ming Shen benar-benar dapat melarikan diri darinya, itu sangat mengesankan.

Miao Ming Shen adalah orang yang paling penting, Shen Cong Sheng tidak peduli dengan Hua Die Abadi atau Feng Jiang, dia tidak punya waktu untuk menyimpannya ke dalam lobang abadi, dia melemparkannya kepada orang lain dan terbang untuk mengejar Miao Ming Shen.

Miao Ming Shen menyerbu keluar dari laut saat keringat mengucur dari dahinya.

“Metode pelarianku biasanya bisa memindahkan seratus li dengan satu kedipan, tapi sebelum Shen Cong Sheng, aku hanya bisa bergerak seratus langkah. Apakah ini kekuatan peringkat delapan Gu Immortal? “

Tiba-tiba, terdengar suara di belakangnya saat Shen Cong Sheng keluar dari laut.

Tubuh Miao Ming Shen bergetar, kecepatannya turun saat dia jatuh ke dalam jangkauan jurus pembunuh Shen Cong Sheng sekali lagi.

Melihat bahwa dia akan ditangkap, Miao Ming Shen berjuang keras, dia merasakan keputusasaan yang mendalam di dalam hatinya.

Tepat pada saat ini, ada teriakan nyaring bergema.

Guntur phoenix kuno terbang dan menyerang Shen Cong Sheng.

Guntur phoenix kuno menyerang dengan ganas, angin kencang bertiup saat ekspresi Shen Cong Sheng berubah, dia tidak berani ceroboh, dia melepaskan Miao Ming Shen untuk saat ini dan menghadapi petir phoenix sebagai gantinya.

Dengan suara keras, guntur phoenix kuno mengirim Shen Cong Sheng terbang ke laut lagi saat gelombang besar tercipta.

Miao Ming Shen menggunakan kesempatan ini untuk berkedip dan melarikan diri, tubuhnya dipenuhi keringat dingin.

Saat ini, dia akhirnya sempat mengamati sekeliling.

Hanya untuk melihat bahwa di atas laut, tornado hebat melonjak di langit, kilat menyambar terus menerus saat guntur bergemuruh, awan gelap meluas ke cakrawala.

Laut berada dalam hiruk-pikuk, ombak melonjak dari laut, tingginya ribuan kaki.

Burung dan elang terbang yang tak terhitung jumlahnya bertarung sengit di tengah guntur dan kilat.

Bayangan petir pesona biru berkedip-kedip di awan gelap, mereka diburu oleh binatang buas thunder phoenix yang terpencil.

Situasinya terlalu berbahaya!

“Di mana di dunia ini aku berakhir ?!” Miao Ming Shen menarik napas dalam karena terkejut.

“Tangkap mereka!” Tepat pada saat ini, suara cemas Shen Tan terdengar di belakangnya.

Baru sebelumnya, Shen Tan menerima dua tawanan yang dilemparkan Shen Cong Sheng padanya, Fang Yuan menggunakan kesempatan itu untuk tidak hanya menghancurkan cincin air tetapi juga membantu yang lain keluar.

Tong Hua, Zeng Luo Zi, dan Fang Yuan keluar dari laut, terbang ke langit.

“Jangan berpikir untuk lari!” Shen Qi, Shen Tan, dan Ren Xiu Ping mengejar mereka.

Pada saat yang sama, petir menyambar di langit dan melesat ke arah yang abadi.

Para abadi dengan cepat menyerang untuk memblokirnya.

Sekelompok elang lain terbang ke bawah dan menyebarkan sekelompok orang, adegan itu kacau balau.

“Kalian semua, enyahlah!” Pada saat berikutnya, gelombang suara yang kuat meledak dari kedalaman laut.

Gelombang suara melesat keluar dari Shen Cong Sheng saat dia terbang keluar dari laut dan menuju langit dalam sekejap, dia melambatkan kedua tangannya saat dua gelombang suara tembus cahaya bergerak di sekitar medan perang seperti dua bilah tajam.

Gerakan pembunuh abadi – Pisau Suara Udara!

Ke mana pun bilah suara pergi, entah itu elang atau kilat, semuanya dipotong menjadi dua, bahkan guntur phoenix yang kuno terluka dan dipindahkan kembali.

Sebuah bilah suara mengelilingi Tong Hua dan dengan cepat memotong tenggorokan Zeng Luo Zi.

Zeng Luo Zi menatap dengan mata lebar saat kepalanya jatuh dari tubuhnya.

Pedang suara mengejar Fang Yuan.

Fang Yuan menghela nafas pada dirinya sendiri, dia berbelok dan meledak dengan kecepatan, dia menyerbu pada rute terdekat ke guntur phoenix kuno.

Di saat berikutnya, tubuhnya menjadi hangus oleh petir, dia mati di tempat.

Shen Cong Sheng bahkan tidak melihat mayat Fang Yuan, dia segera mengejar Miao Ming Shen.

Di dalam Surga Paus Naga biru.

Memulai pulau.

Fang Yuan membuka matanya saat dia bangun.

“Aku sudah sampai di sini. Dia berdiri dan melihat sekelilingnya.

Lautnya biru dengan ombak putih, ada pantai berpasir keemasan, suhunya hangat dan menyenangkan, ini adalah lokasi yang tenang.

“Hmm?” Fang Yuan melihat Zeng Luo Zi di sini juga.

Dia jelas terbunuh oleh gerakan pembunuh jalur suara Shen Cong Sheng, dia dipenggal. Tapi sekarang, dia berbaring di dekat pantai, dia bernapas dengan normal tetapi tidak sadarkan diri, kepalanya masih menempel di tubuhnya.

“Seperti yang diharapkan . Fang Yuan tidak terkejut: Ilusi itu dimulai sejak lama, di dalamnya, siapa pun yang mati tidak akan mati secara nyata. ”

Fang Yuan dibunuh oleh guntur phoenix kuno dan tiba di sini setelah itu. Zeng Luo Zi dibunuh oleh Shen Cong Sheng tetapi tiba di sini juga.

Paradise Earth Immortal Venerable menciptakan Reinkarnasi Battlefield di Benua Tengah, memiliki sifat yang mirip. Sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah menempati tempat itu dan mengirim Dewa Gu untuk bertarung di dalamnya. Tidak peduli siapa yang mati di dalam, mereka tidak akan kehilangan nyawanya, mereka hanya akan mengalami beberapa luka atau kerusakan jika mereka mati terlalu sering.

Jadi, Fang Yuan tidak melakukan apapun sebelumnya. Bahkan jika dia membunuh Shen Cong Sheng, dia tidak akan mati, dia bahkan akan dipindahkan ke sini lebih awal, sementara Fang Yuan akan mengungkapkan identitasnya tanpa alasan.

Fang Yuan melambaikan tangannya saat bilah qi terbang ke arah Zeng Luo Zi.

Zeng Luo Zi tidak memiliki pertahanan apapun, tapi tepat sebelum pedang qi mendarat dan membunuhnya, pedang itu lenyap.

Fang Yuan mendengus dingin, berbalik dan pergi.

Ketika Shen Cong Sheng bangun, dia merasa penglihatannya masih kabur, tapi suara gembira

terdengar di sampingnya: “Tetua tertinggi pertama, akhirnya kamu bangun!”

Selanjutnya, penglihatannya menjadi jelas, dia melihat Shen Qi, Shen Tan, Ren Xiu Ping, Miao Ming Shen, Hua Die, Feng Jiang, Tong Hua, dan sisanya, mereka dalam keadaan gugup.

“Apa yang terjadi? Bukankah aku mati! ” Shen Cong Sheng terkejut secara internal, dia merasa ini tidak nyata.

Sebagai peringkat delapan Gu Immortal, dia bertahan paling lama dalam ilusi, dia juga orang terakhir yang tiba.

“Penatua tertinggi pertama, ini kemungkinan adalah metode Yang Mulia Abadi Bumi, mirip dengan Medan Perang Reinkarnasi Benua Tengah. Kata Shen Tan.

Shen Cong Sheng berhasil menenangkan diri sambil mengangguk: “Ini memang gaya Yang Mulia Abadi Bumi. ”

Pada saat berikutnya, matanya berkedip seperti kilat saat dia melihat Miao Ming Shen dan yang lainnya, bertanya langsung: “Sudah berapa lama kamu terjaga?”

“Kami baru saja bangun juga. Shen Qi menjawab.

Shen Cong Sheng mengangguk, dia memandang Miao Ming Shen, Immortal Hua Die, Feng Jiang, dan Zeng Luo Zi.

Orang-orang ini entah ditangkap atau dibunuh olehnya, tetapi sekarang, mereka hidup dan sehat. Paradise Earth Immortal Venerable benar-benar memiliki metode yang tak terduga!

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1889: 1889

“Kenapa mereka disini?” Immortal Hua Die tersentak, dia merasakan tubuhnya menjadi dingin.

“Jika bukan karena situasi berbahaya, jika saya tidak merasakan keanehan ringan ini, saya tidak akan menemukan orang-orang ini. Cepat pergi! ” Zeng Luo Zi mendesak sambil berkata dengan cemas.

“Ada pengkhianat di antara kita! Kita harus berpisah! ” Miao Ming Shen berkata dengan ekspresi pucat, dia sudah mengerti. Dia melihat sekeliling ke Tu Tou Tuo, Tong Hua, Zeng Luo Zi, dan berhenti ketika dia melihat Fang Yuan.

Ternyata, kecurigaan terbesarnya adalah Chu Ying karena dia tidak tahu tentang latar belakang orang tersebut.

“Hahaha, aku ingin mengikuti kalian semua ke dalam paus biru naga, tapi sejak kalian mengetahuinya, tidak ada dari kalian yang akan lolos. Shen Cong Sheng berkata sambil menggerakkan jarinya, gelombang suara menyebar dan melesat ke arah Miao Ming Shen dan yang lainnya.

Miao Ming Shen dan sisanya dikelilingi oleh gelombang suara ini karena kecepatan mereka turun

drastis.

Ssssssssh—!

Shen Cong Sheng mulai bersiul di kedalaman laut.

Immortal Hua Die tersentak saat dia diikat oleh gelombang suara yang tak terhitung jumlahnya, Shen Cong Sheng segera menyeretnya pergi.

“Hua Die!” Feng Jiang memperhatikan dan menatap dengan ekspresi marah, dia mencoba membantunya tetapi terlalu lemah, Shen Cong Sheng menangkapnya juga.

Shen Cong Sheng memiliki level kultivasi peringkat delapan, metode jalur suaranya cukup mendalam. Dalam kehidupan sebelumnya, ia menangkap peringkat delapan Gu Immortal Old Man Bei Feng hidup-hidup di Gua Naga Tersembunyi, jauh lebih sederhana sekarang untuk menangkap orang lemah seperti Immortal Hua Die dan Feng Jiang.

“Meninggalkan!” Feng Jiang berteriak dengan keras.

Tapi segera, Shen Cong Sheng mencengkeram lehernya dan dia pingsan.

Dia mendengus dingin: “Serang.”

Klan Shen Gu Immortals di sekitarnya dan Ren Xiu Ping menemukan target mereka dan menyerang.

Mereka mengikuti di belakang dengan cermat, setelah mendiskusikan di antara mereka sendiri siapa yang harus dilawan. Tidak hanya serangan mereka terkoordinasi, mereka membantu satu sama lain.

Satu-satunya yang menyerang Fang Yuan adalah klan Shen Gu Immortal Shen Tan, dia adalah jalur air biasa Gu Immortal.

Dia menembakkan cincin air seukuran tong, itu terbang ke arah kepala Fang Yuan.

Fang Yuan tidak ingin bertarung, dia berubah menjadi kuda laut kecil seukuran telapak tangan, dia bergerak seperti kecepatan kilat.

Shen Tan meleset dari targetnya, dia terkejut dan diserang dengan tiga cincin air lagi, mereka muncul di hadapan Fang Yuan.

Fang Yuan berubah menjadi ikan dan berputar dengan sangat gesit, menghindari ketiga cincin itu.

Ekspresi Shen Tan berubah menjadi jelek, dia memanggil Ren Xiu Ping: “Bantulah aku.”

Ren Xiu Ping menyerang Tong Hua dengan dua hiu ganas. Mendengar kata-kata Shen Tan, dia mengguguk: “Tentu saja.”

Seekor hiu ganas yang menyerang Tong Hua dengan cepat berbalik dan berenang menuju Fang Yuan.

Fang Yuan melihat sekelilingnya, dia menemukan bahwa jika dia melewati rintangan ini, dia akan menjadi orang paling depan yang menyerang.

Dia dengan cepat berhenti saat dia berpura-pura dihalangi oleh hiu ganas itu.

Karena ini, Shen Tan tertawa terbahak-bahak saat dia memindahkan keempat cincin airnya, menghalangi Fang Yuan: “Kemana kamu bisa lari sekarang?”

Dia tidak tahu siapa yang telah dia hambat, jika dia tahu identitas asli Chu Ying, dia akan menggigil ketakutan sekarang.

Fang Yuan berpura-pura terjebak sambil dengan sabar mengamati sekutunya.

Tu Tou Tuo juga terhalang, sebagai kultivator jalur bumi, kecepatannya tidak cepat, bahkan lebih lambat di air.

Tong Hua sedang sibuk menangani dua hiu ganas Ren Xiu Ping.

Zeng Luo Zi seperti hantu putih di laut, dia bergerak cepat dan bersaing dengan Shen Qi klan Shen dalam kecepatan, mereka jauh di depan.

Gui Qi Ye dan Miao Ming Shen pindah bersama, ketika dua Dewa Gu klan Shen semakin dekat, dia berteriak: “Tuhan, cepat pergi, aku akan menghentikan mereka.”

Dia berhenti saat dia mendorong dengan telapak tangannya.

Dengan suara keras, area kabut hitam yang luas menyebar.

Dua Dewa Gu klan Shen bergerak terlalu cepat, mereka memasuki kabut dan menghilang ke udara tipis.

“Old Gui, hati-hati!” Miao Ming Shen tahu parahnya situasi, dia berlinang air mata saat dia terbang.

Shen Cong Sheng menekan Feng Jiang dan Immortal Hua Die sepenuhnya saat dia mencibir: “Kemana kamu akan pergi?”

Mengatakan ini, gelombang suara yang tak terhitung jumlahnya mengejar Miao Ming Shen.

Rambut Miao Ming Shen berdiri tegak saat peringatan berbunyi di benaknya, tatapannya berkedip seperti kilat saat dia mendengus, mengaktifkan gerakan pembunuh jalur antariksa.

Sosoknya menghilang seketika, muncul seratus langkah lagi. Pada saat berikutnya, dia menghilang lagi, dia bergerak seratus langkah lebih jauh dari Fang Yuan dan yang lainnya.

Saat dia berkedip terus menerus, Miao Ming Shen melarikan diri dan menyerbu keluar dari laut.

Shen Cong Sheng tersentak ringan, merasa terkejut.

Dia telah menggunakan metode peringkat delapan yang asli, Miao Ming Shen benar-benar dapat melarikan diri darinya, itu sangat mengesankan.

Miao Ming Shen adalah orang yang paling penting, Shen Cong Sheng tidak peduli dengan Hua Die Abadi atau Feng Jiang, dia tidak punya waktu untuk menyimpannya ke dalam lobang abadi, dia melemparkannya kepada orang lain dan terbang untuk mengejar Miao Ming Shen.

Miao Ming Shen menyerbu keluar dari laut saat keringat mengucur dari dahinya.

“Metode pelarianku biasanya bisa memindahkan seratus li dengan satu kedipan, tapi sebelum Shen Cong Sheng, aku hanya bisa bergerak seratus langkah. Apakah ini kekuatan peringkat delapan Gu Immortal? “

Tiba-tiba, terdengar suara di belakangnya saat Shen Cong Sheng keluar dari laut.

Tubuh Miao Ming Shen bergetar, kecepatannya turun saat dia jatuh ke dalam jangkauan jurus pembunuh Shen Cong Sheng sekali lagi.

Melihat bahwa dia akan ditangkap, Miao Ming Shen berjuang keras, dia merasakan keputusasaan yang mendalam di dalam hatinya.

Tepat pada saat ini, ada teriakan nyaring bergema.

Guntur phoenix kuno terbang dan menyerang Shen Cong Sheng.

Guntur phoenix kuno menyerang dengan ganas, angin kencang bertiup saat ekspresi Shen Cong Sheng berubah, dia tidak berani ceroboh, dia melepaskan Miao Ming Shen untuk saat ini dan menghadapi petir phoenix sebagai gantinya.

Dengan suara keras, guntur phoenix kuno mengirim Shen Cong Sheng terbang ke laut lagi saat gelombang besar tercipta.

Miao Ming Shen menggunakan kesempatan ini untuk berkedip dan melarikan diri, tubuhnya dipenuhi keringat dingin.

Saat ini, dia akhirnya sempat mengamati sekeliling.

Hanya untuk melihat bahwa di atas laut, tornado hebat melonjak di langit, kilat menyambar terus menerus saat guntur bergemuruh, awan gelap meluas ke cakrawala.

Laut berada dalam hiruk-pikuk, ombak melonjak dari laut, tingginya ribuan kaki.

Burung dan elang terbang yang tak terhitung jumlahnya bertarung sengit di tengah guntur dan kilat.

Bayangan petir pesona biru berkedip-kedip di awan gelap, mereka diburu oleh binatang buas thunder phoenix yang terpencil.

Situasinya terlalu berbahaya!

“Di mana di dunia ini aku berakhir ?” Miao Ming Shen menarik napas dalam karena terkejut.

“Tangkap mereka!” Tepat pada saat ini, suara cemas Shen Tan terdengar di belakangnya.

Baru sebelumnya, Shen Tan menerima dua tawanan yang dilemparkan Shen Cong Sheng padanya, Fang Yuan menggunakan kesempatan itu untuk tidak hanya menghancurkan cincin air tetapi juga membantu yang lain keluar.

Tong Hua, Zeng Luo Zi, dan Fang Yuan keluar dari laut, terbang ke langit.

“Jangan berpikir untuk lari!” Shen Qi, Shen Tan, dan Ren Xiu Ping mengejar mereka.

Pada saat yang sama, petir menyambar di langit dan melesat ke arah yang abadi.

Para abadi dengan cepat menyerang untuk memblokirnya.

Sekelompok elang lain terbang ke bawah dan menyebarkan sekelompok orang, adegan itu kacau balau.

“Kalian semua, enyahlah!” Pada saat berikutnya, gelombang suara yang kuat meledak dari kedalaman laut.

Gelombang suara melesat keluar dari Shen Cong Sheng saat dia terbang keluar dari laut dan menuju langit dalam sekejap, dia melambatkan kedua tangannya saat dua gelombang suara tembus cahaya bergerak di sekitar medan perang seperti dua bilah tajam.

Gerakan pembunuh abadi – Pisau Suara Udara!

Ke mana pun bilah suara pergi, entah itu elang atau kilat, semuanya dipotong menjadi dua, bahkan guntur phoenix yang kuno terluka dan dipindahkan kembali.

Sebuah bilah suara mengelilingi Tong Hua dan dengan cepat memotong tenggorokan Zeng Luo Zi.

Zeng Luo Zi menatap dengan mata lebar saat kepalanya jatuh dari tubuhnya.

Pedang suara mengejar Fang Yuan.

Fang Yuan menghela nafas pada dirinya sendiri, dia berbelok dan meledak dengan kecepatan, dia menyerbu pada rute terdekat ke guntur phoenix kuno.

Di saat berikutnya, tubuhnya menjadi hangus oleh petir, dia mati di tempat.

Shen Cong Sheng bahkan tidak melihat mayat Fang Yuan, dia segera mengejar Miao Ming Shen.

Di dalam Surga Paus Naga biru.

Memulai pulau.

Fang Yuan membuka matanya saat dia bangun.

“Aku sudah sampai di sini. Dia berdiri dan melihat sekelilingnya.

Lautnya biru dengan ombak putih, ada pantai berpasir keemasan, suhunya hangat dan menyenangkan, ini adalah lokasi yang tenang.

“Hmm?” Fang Yuan melihat Zeng Luo Zi di sini juga.

Dia jelas terbunuh oleh gerakan pembunuh jalur suara Shen Cong Sheng, dia dipenggal. Tapi sekarang, dia berbaring di dekat pantai, dia bernapas dengan normal tetapi tidak sadarkan diri, kepalanya masih menempel di tubuhnya.

“Seperti yang diharapkan. Fang Yuan tidak terkejut: Ilusi itu dimulai sejak lama, di dalamnya, siapa pun

yang mati tidak akan mati secara nyata.”

Fang Yuan dibunuh oleh guntur phoenix kuno dan tiba di sini setelah itu. Zeng Luo Zi dibunuh oleh Shen Cong Sheng tetapi tiba di sini juga.

Paradise Earth Immortal Venerable menciptakan Reinkarnasi Battlefield di Benua Tengah, memiliki sifat yang mirip. Sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah menempati tempat itu dan mengirim Dewa Gu untuk bertarung di dalamnya. Tidak peduli siapa yang mati di dalam, mereka tidak akan kehilangan nyawanya, mereka hanya akan mengalami beberapa luka atau kerusakan jika mereka mati terlalu sering.

Jadi, Fang Yuan tidak melakukan apapun sebelumnya. Bahkan jika dia membunuh Shen Cong Sheng, dia tidak akan mati, dia bahkan akan dipindahkan ke sini lebih awal, sementara Fang Yuan akan mengungkapkan identitasnya tanpa alasan.

Fang Yuan melambatkan tangannya saat bilah qi terbang ke arah Zeng Luo Zi.

Zeng Luo Zi tidak memiliki pertahanan apapun, tapi tepat sebelum pedang qi mendarat dan membunuhnya, pedang itu lenyap.

Fang Yuan mendengus dingin, berbalik dan pergi.

Ketika Shen Cong Sheng bangun, dia merasa penglihatannya masih kabur, tapi suara gembira terdengar di sampingnya: “Tetua tertinggi pertama, akhirnya kamu bangun!”

Selanjutnya, penglihatannya menjadi jelas, dia melihat Shen Qi, Shen Tan, Ren Xiu Ping, Miao Ming Shen, Hua Die, Feng Jiang, Tong Hua, dan sisanya, mereka dalam keadaan gugup.

“Apa yang terjadi? Bukankah aku mati!” Shen Cong Sheng terkejut secara internal, dia merasa ini tidak nyata.

Sebagai peringkat delapan Gu Immortal, dia bertahan paling lama dalam ilusi, dia juga orang terakhir yang tiba.

“Penatua tertinggi pertama, ini kemungkinan adalah metode Yang Mulia Abadi Bumi, mirip dengan Medan Perang Reinkarnasi Benua Tengah. Kata Shen Tan.

Shen Cong Sheng berhasil menenangkan diri sambil mengangguk: “Ini memang gaya Yang Mulia Abadi Bumi.”

Pada saat berikutnya, matanya berkedip seperti kilat saat dia melihat Miao Ming Shen dan yang lainnya, bertanya langsung: “Sudah berapa lama kamu terjaga?”

“Kami baru saja bangun juga. Shen Qi menjawab.

Shen Cong Sheng mengangguk, dia memandang Miao Ming Shen, Immortal Hua Die, Feng Jiang, dan Zeng Luo Zi.

Orang-orang ini entah ditangkap atau dibunuh olehnya, tetapi sekarang, mereka hidup dan sehat. Paradise Earth Immortal Venerable benar-benar memiliki metode yang tak terduga!

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.